

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penatalaksanaan bayi baru lahir dengan BBLR di RSUD Karawang tindakan awal yang dilakukan bidan yaitu resusitasi, Pemberian nutrisi bayi diberi ASI pada saat usia 3 hari dengan OGT sebanyak 8x5 cc diberikan dua jam sekali, pencegahan hipotermi bayi dimasukkan ke inkubator dengan suhu 30⁰C agar kondisi bayi tetap stabil, dan pencegahan terjadinya infeksi bayi diberi antibiotik, tetapi bidan kurang menjaga keseterilan botol dan spuit bekas pakai.

Bidan telah melakukan upaya deteksi dini pada Ny. R. dengan menggali status gizi ibu, riwayat kesehatan ibu selama hamil, status ekonomi ibu, lingkungan sekitar tempat tinggal ibu, dan BBLR terjadi disebabkan karena kontraksi prematur.

5.2 SARAN

Berdasarkan temuan-temuan bidan memberikan penatalaksanaan belum sesuai dengan SPO, dan upaya deteksi dini yang bidan lakukan sudah sesuai dengan standar, peneliti ingin memberi saran kepada beberapa pihak yaitu :

5. 2.1 Bagi klien dan keluarga

Kepada ibu dan keluarga agar memperhatikan kebutuhan nutrisi bayi, menjaga bayinya agar tidak hipotermi, dan menjaga kebersihan agar bayi nya tidak terkena infeksi.

5.2.2 Bagi Lahan Praktik

Diharapkan bidan harus lebih meningkatkan lagi penatalaksanaan BBLR sesuai SPO yang berlaku karena jika bidan melakukan tindakan sesuai SPO maka akan berpengaruh terhadap hasil tindakan yang dilakukan.

5.2.3 Bagi Penulis

Diharapkan dengan dilakukan penyusunan laporan ini penulis dapat memahami penatalaksanaan kasus BBLR sehingga dapat menjadi pembelajaran saat menemukan kasus BBLR, sehingga dapat menjadi pembelajaran saat menemukan kasus BBLR, serta mengetahui upaya deteksi dini yang dilakukan bidan pada kasus BBLR.

5.2.4 Bagi Institusi Pendidikan

Menambahkan sumber informasi dan referensi yang ada di perpustakaan mengenai metode penelitian kualitatif dan penatalaksanaan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR).